

PEMBINGKAIAN BERITA PEMUKULAN TERHADAP PRAMUGARI
SRIWIJAYA AIR DI MEDIA ONLINE
(Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap
Berita Pemukulan Pramugari Sriwijaya Air di metrotvnews.com dan
inilah.com Edisi 6 Juni – 10 Juni 2013)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada FISIP UPN “VETERAN” JAWA TIMUR



SANDRA ADE KURNIASARI
NPM. 0943010060

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2013

Judul Penelitian : PEMBINGKAIAN BERITA PEMUKULAN
TERHADAP PRAMUGARI SRIWIJAYA AIR DI
MEDIA ONLINE (Analisis Framing Model Zhongdang
Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Pemberitaan
Pemukulan Terhadap Pramugari Sriwijaya Air di
metronews.com dan inilah.com Edisi 6 Juni – 10 Juni
2013)

Nama Mahasiswa : Sandra Ade Kurniasari
NPM : 0943010060
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal
Menyetujui,

Pembimbing Utama

JUWITO, S.SOS, M.Si
NPT. 3 6704 95 00361

Mengetahui
Ketua Program Studi

JUWITO, S.SOS, M.Si
NPT. 3 6704 95 00361

PEMBINGKAIAN BERITA PEMUKULAN TERHADAP PRAMUGARI

SRIWIJAYA AIR DI MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita
Pemukulan Pramugari Sriwijaya Air di metrotvnews.com dan inilah.com
Edisi 6 Juni – 10 Juni 2013)

Oleh :

SANDRA ADE KURNIASARI

NPM. 0943010060

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 14 November 2013

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 3 7107 94 00361

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 3 7107 94 00361

2. Sekretaris

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NPT. 3 6804 94 00281

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 00251

Mengetahui :
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507 181 983 022 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Kuasa nafas hidup pada seluruh makhluk. Hanya kepadaNya - lah syukur dipanjatkan atas selesainya proposal skripsi ini. Sejujurnya penulis akui bahwa pendapat sulit ada benarnya, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak dating dari diri. Karena itu, kebanggaan penulis bukanlah pada selesainya proposal skripsi ini, melainkan kemenangan atas berhasilnya menundukkan diri sendiri. Semua kemenangan dicapai tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak selama proses penyelesaian proposal skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada banyak pihak yang akan disebut sebagai berikut :

1. Kepada kedua orang tua, ibu dan ayah penulis yang selalu memberi semangat dan nasehat untuk selalu mengejar cita-cita demi masa depan.
2. Prof. Dr. Ir. Teguh Suedarto, MP, selaku rector Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dra. EC. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan juga sebagai pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam mengerjakan proposal skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staff Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah member banyak ilmu dan dukungan untuk bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Kepada keluarga besar yang ada di Blitar, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doanya sehingga proposal skripsi dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat penulis Icha, Yessicha, Lovina, Marta, Nana, Nandry, mbak Dian, Winda, serta tim dari PIA Wisata Surabaya, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya telah berperan besar dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
8. Teman dekat penulis M. Arifin yang selalu support dan mendoakan tiada henti.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa proposal skripsi ini dapat berguna untuk teman-teman mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran dan kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Media Online	12
2.2.2. Ideologi Media	15
2.2.3. Teori Konstruksi Realitas Sosial	15
2.2.4. Pengertian Konstruksi Realitas Sosial	16
2.2.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konstruksi Realitas	19

2.2.6. Wartawan Sebagai Agen Konstruksi Realitas	21
2.2.7. Media Sebagai Agen Konstruksi Realitas	22
2.2.8. Hierarchy Of Influence	25
2.2.9. Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	27
2.2.10. Dampak Dari Kontruksi Media Massa	28
2.2.11. Analisis Framing	29
2.2.12. Analisis Framing Termasuk Paradigma Konstruksionis	31
2.2.13. Konsep Framing	31
2.2.14. Model Analisis Framing	32
2.2.15. Perangkat Analisis Framing.....	35
2.2.16. Efek Framing	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Definisi Operasional.....	43
3.2. subjek dan obyek penelitian	44
3.3. Unit Analisis.....	44
3.4. Korpus	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data	48
3.6. Teknik Analisis Data	48
3.7. Langkah-langkah Analisis Framing.....	49

DAFTAR TABEL

Berita 1 tabel 4.1 Frame metrotvnews.com	58
Berita 2 tabel 4.2 Frame metrotvnews.com.....	62
Berita 3 tabel 4.3 Frame metrotvnews.com.....	66
Berita 4 tabel 4.4 Frame metrotvnews.com.....	70
Tabel 4.5 Frame metrotvnews.com.....	72
Berita 5 tabel 4.6 inilah.com	78
Berita 6 tabel 4.7 inilah.com	82
Berita 7 tabel 4.8 inilah.com	85
Berita 8 tabel 4.9 inilah.com	89
Tabel 4.10 Frame inilah.com.....	91
Tabel perbandingan Frame metrotvnews.com dan inilah.com.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Berita metronews.com tanggal 6 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 6 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 6 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 6 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 7 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 7 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 7 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 10 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 10 Juni 2013
Berita metronews.com tanggal 10 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 7 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 7 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 7 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 7 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 7 Juni 2013
Berita inilah.com tanggal 8 Juni 2013

ABSTRAK

SANDRA ADE KURNIASARI, PEMBINGKAIAN BERITA PEMUKULAN TERHADAP PRAMUGARI SRIWIJAYA AIR DI MEDIA ONLINE (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita Pemukulan Pramugari Sriwijaya Air di metrotvnews.com dan inilah.com Edisi 6 Juni – 10 Juni 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara bagaimana portal berita online metrotvnews.com dan inilah.com membingkai berita tentang pemukulan terhadap pramugari Sriwijaya Air yang melibatkan Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Bangka Belitung.

Penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing. penelitian ini menggunakan analisis framing yang dipilih model Pan dan Kosicki yang menggunakan empat struktur besar.

Maka hasil penelitian yang diperoleh dalam pembingkai berita terhadap pemukulan terhadap pramugari Sriwijaya Air di media online metrotvnews.com dan inilah.com, yaitu metrotvnews.com cenderung memberitakan efek setelah terjadi kasus pemukulan hal ini dapat dilihat dari opini-opini dalam pemberitaan yang diberikan oleh narasumber-narasumber terkait sedangkan inilah.com cenderung memberitakan kronologi dari awal tentang sebelum terjadi kejadian pemukulan tersebut, pada saat terjadi kejadian pemukulan tersebut dan setelah terjadi pemukulan tersebut.

Kata kunci : Framing, Media online, Berita, Pemukulan, Pramugari

ABSTRACT

This study aims to determine how metrotvnews.com online news portals and news framing inilah.com about beating against Sriwijaya Air flight attendants involving the Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) Bangka Belitung

This research is a type of qualitative research using analytical methods framing . This study uses framing analysis of the chosen model of Pan and Kosicki that uses four large structures .

Then the results obtained in the framing of the news of the beating of Sriwijaya Air flight attendants in online media metrotvnews.com and inilah.com is metrotvnews.com tended to effect after beating case this can be seen from the opinions expressed in the news given by the relevant resource persons while inilah.com tend to preach about the chronology of early events prior to the beating , at the time of the beating incident and after the beating.

Keywords : Framing , Online Media , News , beatings , flight attendant

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, peristiwa konflik akan menjadi sebuah nilai berita yang tinggi dalam pemberitaan di media massa. Oleh karenanya, peristiwa konflik hampir selalu mewarnai tiap halaman media massa cetak, begitu pula dengan media elektronik. Hal ini tidak bisa dihindari, karena konflik selalu ada di berbagai lini kehidupan manusia, dan media massa selalu siap mengangkatnya untuk menjadi konsumsi publik. Konflik atau pertentangan, merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak akan pernah habis (Sumaditirna, 2005:80).

Begitu banyak peristiwa dan kerusuhan yang menjadi konsumsi pemberitaan sehari - hari. Mirisnya, kini kebanyakan media massa cenderung mengeksploitasi aspek dramatis konflik demi penciptaan sensasi. Implikasi yang berkembang subur justru potensi konfliknya dibandingkan potensi integrasi, sehingga eskalasi konflik semakin meluas. Walaupun pada dasarnya mengangkat peristiwa kekerasan menjadi suatu berita merupakan hal yang wajar karena mengandung realitas yang bernilai berita. Namun, akan menjadi persoalan manakala kondisi sistem sosial politik Indonesia saat ini sedang mengalami kerawanan. Artinya, peran strategis pemberitaan media massa yang cenderung akan menciptakan potensi konflik akan menjadi signifikan untuk dibicarakan.

Secara teoritis, ada tiga posisi media dalam memberitakan konflik. Pertama, media sebagai issue intensifier dimana media berposisi memunculkan isu atau konflik dan mempertajamnya. Isu yang diangkat media akan

memunculkan dan menampakkan dimensi isu secara tajam. Dengan posisi sebagai intensifier, media mem blow-up realitas yang menjadi isu sehingga seluruh dimensi isu menjadi transparan. Kedua, media sebagai konflik diminisher, yakni media menenggelamkan suatu isu atau konflik. Secara sengaja media meniadakan isu tersebut, terutama bila menyangkut kepentingan media bersangkutan, entah kepentingan ideologis atau pragmatis. Ketiga, media juga bisa berfungsi sebagai pengarah konflik resolution, yakni media menjadi mediator dengan menampilkan isu dari berbagai perspektif serta mengarahkan pihak yang bertikai pada penyelesaian konflik (Syahputra: 2006).

Analisis framing (bingkai), yang dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan istilah analisis bingkai merupakan salah satu bentuk alternatif dari model analisis yang dapat digunakan untuk mengungkapkan rahasia di balik suatu peristiwa yang diberitakan oleh suatu media. Dengan analisis bingkai dapat diketahui bagaimana suatu peristiwa atau realitas dibingkai oleh suatu media. Dengan demikian, realitas sosial dapat dipahami, dimaknai, dan dikonstruksikan dalam bentuk serta makna tertentu. Elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari jurnalistik saja, melainkan menandakan bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan ditampilkan. Inilah sesungguhnya sebuah realitas politik, bagaimana media membangun, menyuguhkan, mempertahankan, dan mereproduksi suatu peristiwa kepada pembacanya.

Sebagai satu bentuk teks media, analisis framing mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kualitatif. Prinsip analisis framing menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan fakta tertentu yang

diberitakan media. Fakta tidak ditampilkan apa adanya, namun diberi bingkai (frame) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan, dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu saat interpretasi menjadi lebih mencolok (noticeable) daripada interpretasi yang lain. (Sobur, 2002 : 165).

Melalui analisis bingkai akan diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron dan mana klien, siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan, siapa menindas dan siapa yang ditindas, dan seterusnya. Secara sederhana analisis bingkai dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) yang dibingkai oleh media (Eriyanto, 2007:3). Analisis bingkai (frame analysis) berusaha menentukan kunci - kunci tema dalam sebuah teks dan menunjukkan bahwa latar belakang budaya membentuk pemahaman terhadap suatu peristiwa. Dalam mempelajari media, analisis bingkai menunjukkan bagaimana aspek-aspek, struktur, dan bahasa berita mempengaruhi aspek-aspek lainnya (Anonymous, 2004). Analisis bingkai merupakan dasar kognitif yang memandu persepsi dan representasi realitas (King, 2004). Dengan analisis bingkai dapat membongkar ideologi dibalik penulisan informasi.

Umumnya kajian dengan menggunakan analisis bingkai dilakukan di bidang komunikasi, namun pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada kajian kebahasaannya. Salah satu alasan ketertarikan peneliti mengkaji masalah ini berawal dari keingintahuan akan keberpihakan suatu media terhadap pemberitaan yang disajikan. Dengan menggunakan media internet atau media online sebagai

subjeknya, peneliti ingin mengembangkan dan menjelaskan realitas pemberitaan yang dibuat oleh wartawan melalui analisis bingkai. Kajian ini merupakan sesuatu yang baru dalam bidang bahasa.

Peranan media massa, dalam penelitian ini tersaji pada pemberitaan tentang korban pemukulan pramugari Sriwijaya Air yang dilakukan oleh Zakaria Umar Hadi, Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD) Bangka Belitung disebut-sebut adalah sebagai sosok yang tegas ketika sedang menjalankan tugasnya.

Penumpang pesawat merupakan pejabat negara sebagai Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD) Bangka Belitung. Zakaria Umar Hadi adalah Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Bangka Belitung (Babel). Zakaria memukul pramugari Sriwijaya Air SJ 078 karena ia diingatkan untuk mematikan telepon genggamnya sebelum pesawat tinggal landas. Sebagai seorang pejabat negara seharusnya Zakaria bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan dapat mengayomi masyarakat.

Insiden kasus pemukulan tersebut bermula saat Nur Febriyani meminta Zakaria mematikan telepon selular saat duduk dalam pesawat. Permintaan itu sesuai standar keselamatan penerbangan, Saat itu pesawat bersiap lepas landas dari Bandara Soekarno-Hatta menuju Bangka-Tengah, Zakaria memang akhirnya mematikan ponsel tersebut. Sekitar sejam kemudian, Zakaria mendekati Nur yang berada di dekat pintu keluar pesawat dan memberi salam kepada setiap penumpang. Zakaria yang termasuk penumpang paling akhir turun dari pesawat lalu memukulkan gulungan koran ke bagian kepala Nur.

Ramainya pemberitaan kasus pemukulan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD) Bangka Belitung terhadap pramugari Sriwijaya Air ini telah dimuat di berbagai media baik cetak maupun elektronik yang menjadi konsumsi publik sehingga menimbulkan berbagai opini dalam masyarakat. Media dalam hubungannya dengan khalayak dan kekuasaan yang mewarnai di dalamnya tentu saja menempati posisi yang cukup strategis karena adanya anggapan akan kemampuan media sebagai sumber pemenuhan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa dapat menjadi alat untuk membangun sebuah kultur dan ideologi dominan bagi kepentingan kelas dominan. Media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independent melainkan memiliki keterkaitan dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba melihat bagaimana sikap metrotvnews.com dan inilah.com sebagai salah satu portal berita online dalam mengkonstruksi atau menampilkan berita mengenai pemukulan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD) Bangka Belitung terhadap pramugari Sriwijaya Air dalam pemberitaannya terhadap khalayak. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada khayalak atau masyarakat dalam menerima informasi.

Hal inilah yang menjadi menarik, bagaimana peran wartawan dalam hal ini menjadi agen konstruksi sebuah realitas. Lebih jauh bagaimana media tempat wartawan bekerja pada akhirnya kita dapat mengetahui seperti apa keberpihakan masing-masing media terhadap kasus tersebut. Dalam mengkonstruksi insiden

pemukulan tersebut yang dipicu peristiwa peneguran kepada pejabat tersebut menutup kemungkinan media juga akan mencitrakan pejabat pemerintah yang akan mempengaruhi pandangan atau opini pembaca atau opini publik.

Antara media satu dengan media yang lainnya terdapat perbedaan dalam membingkai/mengkonstruksi suatu realitas yang sama, seperti halnya portal berita online metrotvnews.com dengan inilah.com. Kedua portal berita online tersebut memiliki cara pandang yang berbeda dalam menyeleksi suatu isu atau peristiwa dan menuliskan berita-berita mengenai kasus pemukulan pramugari Sriwijaya Air, wartawan metrotvnews.com dan inilah.com memiliki cara pandang sendiri dalam mempersepsi peristiwa kasus pemukulan pramugari Sriwijaya Air tersebut dan kemudian membingkainya ke dalam bentuk susunan berita.

Pembingkaiian berita oleh media ini dapat dianalisis melalui analisis framing, yaitu suatu analisis yang dapat dipakai untuk mengetahui bagaimana media dalam membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas tertentu. Secara teknis, framing dapat dilihat dari cara jurnalis memilih dan memilah bagian dari realitas dan menjadikannya bagian yang penting dari sebuah teks berita. Jadi seorang jurnalis tidak mungkin mem-framing seluruh bagian berita, hanya bagian-bagian dari suatu peristiwa penting saja yang menjadi obyek framing jurnalis. (Sobur, 2001:172).

Selanjutnya pemberitaan media lebih diorientasikan untuk mencari inisiatif-inisiatif solusi dan rekonsiliasi, sekaligus mencegah terjadinya kekerasan baru di masyarakat. Di sinilah perlunya kepandaian dan kreativitas kalangan jurnalis. Di satu sisi mereka tetap mengungkap fakta, namun di sisi lain mereka dituntut arif,

dengan memberikan bingkai pada fakta itu, bahwa kekerasan hanya akan memunculkan penderitaan dan kehancuran. Dan kedamaian hanya akan terwujud bila kekerasan ditiadakan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif, sebaliknya berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi makna. Teks berita tidak hadir begitu saja, sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks (Eriyanto, 2002:251). Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur Sintaksis, kedua, struktur Skrip, ketiga, struktur Tematik, dan keempat, struktur Retoris.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaiman portal berita online metrotvnews.com dan inilah.com membingkai berita tentang pemukulan terhadap pramugari Sriwijaya Air yang melibatkan Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD) Bangka Belitung?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metrotvnews.com dan inilah.com membingkai berita tentang pemukulan terhadap pramugari Sriwijaya Air yang melibatkan Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Bangka Belitung.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori pengkonstruksian suatu peristiwa yang diberitakan melalui portal berita online maupun kejadian - kejadian yang dialami secara langsung dan dapat mendukung salah satu bahan ajar analisis wacana, khususnya analisis bingkai wacana.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti dapat memberikan gambaran tentang keberpihakan suatu media massa, terutama portal berita online metrotvnews.com dan inilah.com terhadap pemberitaan pemukulan terhadap pramugari Sriwijaya Air yang melibatkan Kepala Dinas Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Bangka Belitung.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bidang jurnalistik tentang konstruksi realitas sebuah peristiwa yang akan dilakukan oleh sebuah media massa melalui

bingkai wacana atau analisis bingkai.

- 3) Bagi masyarakat dapat dijadikan tambahan informasi mengenai suatu pemberitaan yang terkadang menyimpan maksud tersembunyi, sehingga masyarakat lebih kritis terhadap berita yang dimuat oleh suatu media massa.